

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis riset yang dipakai dalam melaksanakan riset berikut ialah memakai jenis kuantitatif. Berdasarkan Nikolaus (2019) metode kuantitatif ialah minat untuk mengumpulkan, mengolah, mempelajari, dan memberikan informasi berdasarkan jumlah atau kuantitas yang dilakukan dengan motif memperbaiki suatu masalah atau mencoba suatu hipotesis untuk memperluas prinsip-prinsip yang tersebar luas. Tujuan dari metode kuantitatif ini ialah untuk memakai serta mengembangkan permodelan matematis, teori dan hipotesis yang berhubungan pada peristiwa alami.

3.2 Objek, Unit Analisis dan Lokasi Penelitian

3.2.1 Objek Penelitian

Dalam riset berikut objeknya ialah hutang jangka pendek serta hutang jangka panjang pada profitabilitas.

3.2.2 Unit Analisis

Pada riset berikut memakai PT. Boswell Mahakarya Indonesia dalam menjadi unit analisisnya

3.2.3 Lokasi Penelitian

Riset berikut dilangsungkan melalui pengambilan sampel laporan keuangan dari PT. Boswell Mahakarya Indonesia yang berposisi di Pulogadung Trade Center Jl. Raya Bekasi KM 21 Blok A-delapan No 33 Jakarta Timur 13920. Penetapan wilayah dilakukan dengan memperhatikan bahwa di PT Boswell Mahakarya Indonesia terdapat fakta yang lumayan mumpuni mengenai masalah yang di bawah.



Sumber : Google.maps

3.3 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.3.1 Jenis Data Penelitian

Data ialah sekumpulan informasi maupun nilai yang didapatkan dengan mengamati sebuah obyek. Data yang dipakai pada riset berikut ialah data kuantitatif, dimana data tersebut ialah informasi yang berkaitan pada angka-angka.

3.3.2. Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan lokasi didaptkannya data. Sumber data pada riset berikut ialah laporan bulanan serta tahunan perusahaan periode 2019-2021 yang didapatkan secara formal dari PT. Mahakarya Boswell Indonesia. selain itu, peneliti juga memakai data sekunder yakni diantaranya data yang diterima maupun terkumpul dari beragam sumber serta disiapkan dengan bantuan penelitian sebelumnya atau diterbitkan oleh instansi lain.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Tabel III. 1. OPERASIONAL VARIABEL

No	Jenis Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	<u>Hutang Jangka Pendek</u>	<u>Hutang yang jangka pembayarannya lebih dari satu tahun</u>	<u>CR (Current Ratio)</u> $= \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	<u>Rasio</u>
2	<u>Hutang Jangka Panjang</u>	<u>Hutang yang pembayarannya kurang dari satu tahun</u>	<u>DAR =</u> $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	<u>Rasio</u>
3	<u>Profitabilitas</u>	<u>Menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aktiva</u>	<u>ROA</u> $= \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{penjualan}} \times 100\%$	<u>Rasio</u>

3.5 Metode Penarikan Sampel

Dalam pengambilan sampel, umumnya penulis menggunakan teknik random sampling. Sesuai penuturan Sugiyono (2019) simple random sampling

ialah proses mengambil pola partisipan melalui populasi dengan mengacak tanpa melihat status sosial pada populasi. pengumpulan data menggunakan perangkat penelitian. evaluasi statistika adalah statistika, maksudnya adalah untuk memeriksa hipotesis yang sudah dirumuskan. Riset berikut memakai angka-angka yang diunggah kedalam fakta kemudian evaluasi. Pendekatan berikut dilaksanakan guna menjelaskan peristiwa memakai fakta numerik, diamati dengan bantuan evaluasi yang disukai menggunakan informasi. Teknik kuantitatif menitikberatkan pada tanda dan gejala dengan ciri-ciri tertentu dalam keberadaan manusia, ia menyebutnya variabel. dalam metode nyata penggunaan konsep untuk menyelidiki hubungan antara variabel hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Pada riset berikut, peneliti memakai strategi pengumpulan data melalui dokumentasi. Dokumentasi sendiri ialah metode perolehan fakta-fakta yang didapatkan melalui berkas-berkas misalnya laporan keuangan, dokumen perusahaan bisnis, buku, majalah dan pandangan-pandangan yang berkaitan dengan pertanyaan investigasi yang disebut teknik atau berkas dokumenter. fakta yang diperoleh lewat fakta laporan keuangan yang mencakup neraca serta laporan laba rugi selama tiga tahun dari 2019-2021 di PT. Boswell Mahakarya Indonesia.

3.7 Metode Pengolahan/ Analisa Data

Analisis data ialah bagian paling fundamental dari studi. Apa yang telah diterima dapat dianalisis untuk mengenali dan menginterpretasikan statistik. ketika mempelajari statistika, teknik yang digunakan adalah informasi. hal ini diharapkan dapat membantu dalam menentukan pilihan untuk mengambil atau menerima. Tolak hipotesis yang digunakan dalam penghitungan paket statistik

untuk program laptop dalam Ilmu Sosial (SPSS17.0 untuk jendela rumah).

Pengolahan arsip dalam riset berikut memakai analisa seperti halnya:

1. Uji Asumsi Klasik

Sehingga akan diperoleh biaya pemeriksa yang mandiri serta efisien (great Linier Unbias Estimator/BLUE) dari lebih dari satu persamaan regresi linier lewat menggunakan pendekatan Kuadrat Terkecil, hal ini penting untuk diperiksa dengan cara memenuhi syarat asumsi klasik yang mencakup:

a. Uji Normalitas

Uji melihat tujuan guna menilai apakah pada model regresi, variabel berbasis, variabel tidak bias maupun keduanya memiliki distribusi normal atau tidak lagi. versi regresi yang sangat baik ialah distribusi informasinya teratur maupun hampir biasa. Menurut (Santoso Singgih, 2001) dalam melihat distribusi yang beraturan, dapat dilihat sebaran record (titik) di sumbu diagonal serta grafik, melalui penentuan pilihan mendasar diantaranya:

- 1) Apabila persebaran data disekitar garis diagonal serta ikut pada lintasan garis diagonal, diperoleh bahwasanya model regresi sesuai kepercayaan normalitas.
- 2) Apabila persebaran data menjauh dari garis diagonal dan/atau tidak lagi ikut pada rute garis diagonal, diperoleh bahwasanya versi regresi tidak sesuai asumsi normalitas. (Santoso Singgih, 2001)

b. Multikolinieritas

Teknik berikut dipakai guna mengetahui ada ataupun tidak multikolinieritas. Oleh sebab itu bisa dipakai formula Varian Inflation component (VIF) yang termasuk toleransi lainnya. Maka bisa dirumuskan diantaranya: Asumsi multikolinieritas terpenuhi jika VIF fee pada keluaran

SPSS kurang dari 10 serta mempunyai biaya yang efektif. karena fakta VIF $1/\text{Toleransi}$, asumsi bebas multikolinieritas juga bisa ditetapkan dengan harga toleransi di atas nol.10 (Ghozali, 2006)

c. Heteroskedastinitas

Guna menguji apakah pada versi regresi ada ketidaksamaan varians dari residual, atas suatu amatan. apabilavarian residu tetap, maka kemungkinan tidak terjadi heteroskedastisitas. Proses mencari keberadaan heteroskedastisitas bisa dicermati melalui pencermatan terdapatnya pola tertentu pada grafik scatterpot ataupun tidak. Apabila terbentuk pola positif maka terjadi heteroskedastisitas serta apabila faktor menyebar berarti tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2001)

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi ialah sebuah cara yang dipakai guna menciptakan sebuah rumus yang mengaitkan variabel terikat (Y) bersama variabel tidak memihak (X) serta sekaligus memastikan perkiraan maupun biaya taruhan. Evaluasi regresi mempunyai fitur untuk memahami efek dari satu atau banyak variabel yang tidak memihak pada variabel dasar sebagian atau secara bersamaan. Tidak hanya itu, analisa regresi juga mempunyai fitur guna mengharapkan modifikasi dalam variabel dasar atas dasar sepenuhnya pada modifikasi dalam variabel tidak bias serta bisa dipakai guna memastikan dampak utama dari suatu variabel tidak memihak pada variabel dependen. (Suharyadi, 2004) analisa regresi linier berganda dipakai guna melihat kekuatan korelasi diantar variabel tak bias dan variabel basis. Sehingga pada konteks berikut dilihat regresinya adalah diantaranya (Sugiyono, 2005).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Di mana:

Y = variabel yang ditetapkan

a = konstan

b₁ = Koefisien regresi variabel tak bias 1

b₂ = Koefisien regresi variabel bebas 2

x₁ = utang jangka pendek

x₂ = utang jangka panjang

e = kesalahan populer

3. Uji Hipotesis

Pada uji coba riset berikut dilaksanakan dalam 3 tingkatan, yakni diantaranya:

a. Uji F

Uji-F dipakai guna melihat dampak variabel-variabel independent pada saat yang sama atas variabel dasar persamaan regresi. Pemilihan seleksi dilandaskan atas nilai kemungkinan yang diperoleh melalui hasil olah fakta melalui software SPSS informasi Parametrik (Santoso. 2004) diantaranya:

- 1) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima serta H_a ditolak
- 2) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak serta H_a diterima

Nilai peluang dari uji F bisa dicermati pada hasil olah aplikasi SPSS di bagian sig maupun signifikansi ANOVA desk.

b. Uji T

Uji t dipakai guna memeriksa dampak dari variabel yang independent secara parsial pada variabel yang dependen. Pemilihan untuk mengecek sebagian spekulasi juga dilandasi atas kemungkinan biaya yang diperoleh dari akibat pengolahan data lewat software SPSS Parametric records (Santoso, 2004) sebagai berikut:

- 1) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima

Nilai peluang dapat dilihat pada tabel koefisien pada kolom sig atau signifikansi.

c. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) dipakai guna menilai sebesar apakah variasi pada variabel yang tidak memihak sanggup memaparkan secara kolektif variabel yang ditetapkan maupun secocok apakah variasi regresi yang sudah diciptakan sesuai berdasarkan data yang tersedia. Kian besarnya koefisien determinasi, kian bagus variabel yang tidak bias guna menjelaskan variabel dasar. Guna memahami variabel bebas mana yang dampaknya begitu besar pada variabel terikat bisa dicermati dari koefisien korelasi parsialnya. Variabel independen yang berpengaruh pada setiap perbedaan pada variabel terstruktur terlihat dari koefisien korelasi parsial terbesar. Koefisien determinasi akan berkisar dari nol sampai satu, jika koefisien kemauan = 1 menunjukkan seratus% dari varian penuh dijelaskan melalui varian persamaan regresi, atau variabel tidak bias mampu menjelaskan variabel Y dengan 100%. Sebaliknya, jika harga koefisien determinasi = nol

menunjukkan bahwa tidak ada varians total yang dijelaskan dengan menggunakan varians bebas.

